

BAB VI

PENUTUP

Karya seni selalu hadir sebagai representasi dari segala permasalahan yang ada di dalam dan di luar penciptanya. Karya seni harus bisa memenuhi berbagai keinginan dan harapan seniman maupun harapan para penikmat karya seni. Banyak harapan yang bisa di gantungkan dari lahirnya karya seni, apakah itu harapan akan perubahan, harapan akan penyadaran, maupun sekedar hiburan, dan semua ini adalah tantangan yang harus bisa dijawab oleh seorang seniman.

Banyak persoalan-persoalan di sekitar seniman yang bisa dikaji dan dibahas melalui lukisan, mulai dari persoalan-persoalan yang berkaitan dengan dunia seni lukis itu sendiri, ataupun lingkungan sekitarnya. Perasaan kecewa, sedih dan marah dengan kondisi politik di Indonesia yang berdampak langsung pada kehidupan masyarakat menggugah saya untuk mengekspresikannya dalam sebuah karya seni lukis yang bergaya karikatural dengan memakai teknik relief tanpa menyalahi kaidah-kaidah yang ada dalam seni lukis.

Sifat karikatur adalah penyindiran terhadap sesuatu, dalam hal ini karikatur yang saya tampilkan pada seni lukis tugas akhir dimaksudkan untuk menyindir realitas politik serta tokoh-tokoh politik yang terlibat di dalamnya.

Penggunaan teknik relief pada penciptaan karya seni lukis tugas akhir ini karena relief memiliki sifat tahan lama dan sering dipakai sebagai dokumentasi pada monument-monumen sejarah yang berada di depan publik.

Penggabungan unsur karikatur dan relief ini diharapkan karya seni lukis yang tercipta menjadi sebuah dokumentasi yang menerangkan realitas politik sekaligus menyindirnya serta dapat ditampilkan di depan umum seperti halnya monument-monumen sejarah, dengan maksud memberi kesadaran kepada masyarakat tentang realitas politik yang carut marut di negara ini.

Berbagai hambatan ditemukan untuk mewujudkan keselarasan antara ide dan konsep penciptaan, salah satu hambatan terbesar adalah minimnya bahan referensi yang bisa ditemukan baik referensi berbentuk tulisan, buku maupun karya-karya seni yang bisa dijadikan acuan. Kesulitan teknik juga ditemukan pada pembuatan karya yang berukuran besar, karena memerlukan ruang yang besar dan waktu yang panjang untuk menyelesaikannya seperti proses pembuatan karya yang berjudul *Khas Masa Peralihan*.

Saya menyadari apa yang dihasilkan dalam tugas akhir ini belum bisa memenuhi harapan semua pihak, masih banyak yang harus diperbaiki dan dibenahi baik dari karya seni lukis itu sendiri maupun ide yang akan disampaikan. Segala kemampuan telah saya coba kerahkan baik tenaga maupun pikiran guna mewujudkan tugas akhir ini walaupun masih banyak kekurangan-kekurangan, semoga karya tulis tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- A Partanto, Pius. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994.
- Alfian, M. Alfian. *Mahalnya Harga Demokrasi*. Jakarta: Intrans, 2001.
- Budiarjo, Miriam. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia, 1999.
- Cahyono, Edi (Ed.). *Indonesia Demokratisasi di Era Globalisasi: Konferensi INFID ke-11, Bonn-Jerman, 4 – 6 Mei 1998*. Jakarta: International NGO Forum Indonesia Development, 1999.
- Feldman, Burke Edmund - (1967) . *Arts Image and Idea* (terj. SP, Gustami). Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 1990.
- Gatra*, Edisi 21 Maret 1998.
- Gatra*, Edisi 23 Mei 1998.
- Gatra*, Edisi 14 November 1998.
- Gie, The Liang. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1997.
- Hartoko, Dick. *Manusia dan Seni*. Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Mahfud, Moh. MD. "Letakkan TNI di Bingkai Konstitusi". dalam Gouzali Saydam (Ed.). *Dari Bilik Suara ke Masa Depan Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Marzuki, Yazir dan Heraty, Toeti. *Borobudur*. Jakarta: Djambatan, 1985.
- Mulder, Niels. *Kepribadian Jawa dan Pembangunan Nasional*. Yogyakarta :. Gajah Mada University Press, 1996.
- Muliono, M Anton (Ed.). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka, 1989.
- Olson, Roberta J.M. *Italian Renaissance Sculpture*. London: Thame and Hudson, 1992.
- Pringgadigdo, A.G. dan Sadily, Hasan. *Ensiklopedia Umum*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1973.
- Sibarani, Agustin. *Karikatur dan Politik*. Jakarta: Institut Arus Informasi, 2001.

Sidharta, Amir. "Kampung dan Metropolitan". *Pameran Tunggal Lukisan karya Amrus Natalsya*. Jakarta: Galeri 678, 2000.

Sidik, Fadjar dan Aming Prayitno. "Desa Elementer". Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1981.

Sp, Soedarso. *Tinjauan Seni : Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1989.

Subardja, L Farida. "Ekspresi". *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1991.

Tempo, Edisi 2 Nopember 1998.

Tim Penyusun. "Diktat Pelajaran Wawasan Seni untuk SMK". Yogyakarta: [t.p.], 1989.

Wright, Astri. *Modern Indonesia Art-Three Generation and Change 1945-1990*. Jakarta: Panitia Pameran KIAS and Festival of Indonesia, 1990.

Ziegfeld, Faulkner (Ed.). *Art to Day*. New York: Chicago, San Fransisco, Toronto, London. 1963.

